

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlakuan mulsa vertikal P_1 dengan ukuran panjang 1 m, lebar 0,5 m dan kedalaman 0,4 m menimbulkan aliran permukaan dan erosi tanah yang nyata lebih rendah (aliran permukaan = $108,19 \text{ m}^3 \text{ ha}^{-1}$ dan erosi = $683,0 \text{ Kg ha}^{-1}$), dibandingkan dengan tanpa perlakuan mulsa vertikal (P_0), namun tidak berbeda nyata dengan perlakuan P_2 .
2. Perlakuan mulsa vertikal P_1 dengan ukuran panjang 1 m, lebar 0,5 m dan kedalaman 0,4 m berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan diameter batang jagung (2,21 cm) dan meningkatkan produksi pipilan jagung kering panen ($3,28 \text{ ton ha}^{-1}$).
3. Aliran permukaan berkorelasi positif dengan erosi, serta aliran permukaan dan erosi berkorelasi negatif dengan produksi.

1.2 Saran

1. Konservasi lahan kering berlereng ditingkat petani dapat dilakukan dengan pengelolaan teknologi mulsa vertikal untuk menekan tingginya aliran permukaan dan erosi tanah.
2. Bagi pemerintah daerah dapat lebih meningkatkan pengelolaan lahan kering dengan penerapan teknologi mulsa vertikal sebagai salah satu unsur konservasi tanah dan air.
3. Perlu kajian lebih lanjut terhadap pentingnya teknologi pemanenan air melalui aplikasi mulsa vertikal dalam meningkatkan pengelolaan lahan kering berlereng, khususnya dalam modifikasi ukuran mulsa vertikal serta jenis mulsa yang digunakan.